

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1.Latar Belakang

Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerjanya telah diatur dalam peraturan Bupati Siak Nomor 65 Tahun 2016. Dalam melaksanakan peraturan Tugas dan Fungsinya, Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak merumuskan fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelayanan umum di Bidang Bina Marga, Pengairan, Cipta Karya, Perumahan dan Permukiman, Penataan Ruang dan Pertamanan dan Pemakaman;
2. Pembinaan pelaksanaan tugas di Bidang Bina Marga, Pengairan, Cipta Karya, Perumahan dan Permukiman, Penataan Ruang dan Pertamanan dan Pemakaman;
3. Pelaksanaan urusan Tata Usaha Dinas; dan
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Dalam Perbup Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Siak dijelaskan tugas Pokok dan Fungsi Bidang Bina Marga yaitu :

Kepala Bidang Bina Marga mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Bidang Bina Marga. Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Bina Marga mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis Bidang Bina Marga;
- b. penyelenggaraan kebijakan administrasi umum;
- c. pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Bina Marga;

- d. penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Bina Marga; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Kepala Seksi Perencanaan Bina Marga mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyalah, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas Seksi Perencanaan Bina Marga;
- b. menyusun rencana program dan kegiatan kerja bidang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas bidang;
- c. menyiapkan bahan dan data untuk menyusun rencana program kerja;
- d. membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staf;
- e. menilai prestasi kerja staf sebagai bahan pembinaan dan pengembangan karir;
- f. melaksanakan koordinasi dan supervisi berkaitan dengan rencana dan program kerja;
- g. melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan seksi perencanaan bina marga;
- h. menyampaikan laporan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Kepala Seksi Pembangunan, Peningkatan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas:

- a. melaksanakan rencana dan program kerja yang telah disusun bidang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staf sesuai dengan bidang tugas;
- c. menilai prestasi kerja staf sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan karir;
- d. melaksanakan koordinasi dan supervisi berkaitan dengan rencana dan program kerja;

- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan seksi Pembangunan, Peningkatan Jalan dan Jembatan;
- f. melaksanakan laporan seksi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Kepala Seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan mempunyai tugas :

- a. melaksanakan rencana dan program kerja yang telah disusun bidang sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- b. membagi tugas dan memberi petunjuk kepada staf sesuai dengan bidang tugas;
- c. Menilai prestasi kerja staf sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan karir;
- d. melaksanakan koordinasi dan supervisi berkaitan dengan rencana dan program kerja;
- e. melaksanakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan seksi Pemeliharaan Jalan dan Jembatan;
- f. melaksanakan laporan seksi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan dan bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

Berdasarkan pernyataan di atas Dinas PU TARUKIM Kabupaten Siak dalam bidang Bina Marga melaksanakan program kerja Pembangunan Peningkatan jalan Kawasan depan masjid Agung Sultan Syarif Hasyim. Selain itu, peningkatan jalan tersebut membutuhkan biaya yang cukup besar yaitu Rp.7.029.940.126,58 (Tujuh milyar dua puluh Sembilan juta Sembilan ratus empat puluh ribu seratus dua puluh enam rupiah dan lima puluh delapan sen).

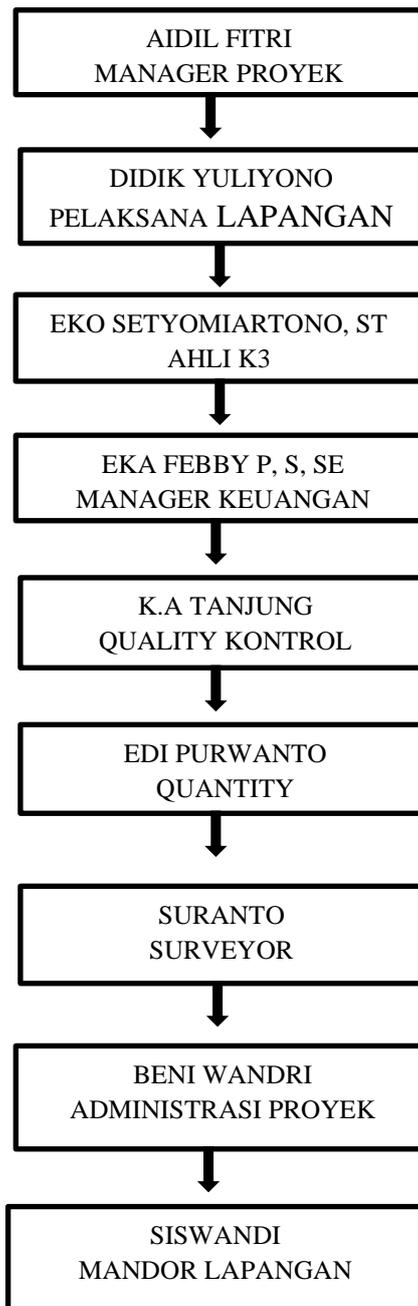
1.2. Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan jalan Kawasan Depan masjid agung yaitu Terciptanya jaringan jalan yang kapasitasnya sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik, terpaduan berkelanjutan.

1.3. Struktur Organisasi Proyek

Dalam penyelenggaraan suatu proyek, kegiatan yang akan di hadapi sangat kompleks. Hal ini memerlukan suatu manajemen yang baik sehingga pada akhirnya proyek dapat berjalan dengan sesuai rencana. Hal ini dimaksud kan agar pelaksanaan proyek tersebut biasa dikelola serta terkontrol dan terlaksana dengan baik.

Adapun Struktur Organisasi dari PT. BHINA CITRANUSA KONTRUKSI adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

a.) Menager Proyek

Komisaris : Aidil Fitri,ST

Adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengatur,merencanakan,dan melaksanakan projek dengan berdasarkan anggaran dan penjadwalan.

b.) Pelaksana Lapangan

Pelaksana : Didik Yuliyono

Adalah mengkordinasikan,memberi arahan,serta mengawasi pekerjaan kontruksi jalan yang sedang di kerjakan oleh pekerja kontruksi.

c.) Keuangan

Keuangan : Eka Febby P.S,SE

Adalah orang yang bertugas dalam penyiapan pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang perencanaan dan anggaran.

d.) Ahli K3

Ahli K3: Eko Setyomiartono,ST

Adalah seseorang yang memiliki pengetahuan.keterampilan,dan kompetensi dalam bidang keselamatan dan Kesehatan kerja.

e.) Quality Control

Quality: K.A.Tanjung

Adalah salah satu bagian dari manajemen produksi yang memiliki peran dan juga aturan hukum tertentu

f.) Surveyor

Surveyor:Suranto

Adalah seseorang yang melakukan survei atau pengukuran untuk mendapatlan data tentang suatu wilayah atau objek tertentu

g.) Administrasi Proyek

Administrasi: Beniwandri

Adalah mengurus dan menyelesaikan kegiatan proyek yang bersifat administrative, keuangan, dan umum. menyiapkan berita acara lapangan, Menyusun dokumentasi.

h.) Mandor lapangan

Mandor: Siswandi

Adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dalam bidang konstruksi yang akan memimpin beberapa pekerja untuk mengerjakan proyek pembangunan

1.4. Struktur organisasi proyek



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek

a.) Pemilik Proyek (Owner)

Owner merupakan pihak atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikan kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan suatu proyek. owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai sebuah proyek. tugas pemilik proyek atau owner yaitu:

1. Menyediakan biaya perenacanaan dan pelaksanaan pekerjaan proyek.
2. Mengadakan kegiatan administrasi.
3. Memberikan tugas kepada kontraktor atau melaksanakan pekerjaan proyek.
4. Meminta pertanggung jawaban kepada konsultan pengawas atau manajemen konstruksi (MK).
5. Menerima proyek yang sudah selesai di kerjakan oleh kontraktor

b.) Konsultan Perencana

Konsultan perencana mempunyai kewajiban atau tugas yang merencanakan suatu rencana dalam perencanaan struktur, arsitektur, dan mekanikal/elektrikal, dengan ketentuan yang diinginkan oleh pemilik proyek.

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencan pelaksanaan dan lainnya.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
3. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB).
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang arsitektural dan struktur.

c.) Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan), yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar- gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.

4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

d.) Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborongan. Berupa perorangan maupun badan hukum baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan dari pemilik proyek serta telah mentandatangani surat perjanjian kerja (SPK). Kontraktor pelaksana ini bekerja dengan mengacu pada gambar kerja (bestek), rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan dari Kontraktor pelaksana yaitu :

1. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi scheduling pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh Direksi.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (shop drawing) serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan, perlengkapan dan jasa yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi teknis dengan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
 - a. Biaya pelaksana
 - b. Waktu pelaksana
 - c. Kualitas pekerjaan
 - d. Kuantitas pekerjaan
 - e. Keamanan kerja

1.5.Ruang lingkup Perusahaan

Kontraktor pelaksana adalah badan hukum atau perorangan yang dipilih sebagai pelaksana untuk pekerjaan proyek yang berdasarkan keahlian masing-masing. Kontraktor pelaksana juga bertanggung jawab langsung kepada pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan yang diawasi oleh tim pengawas dan pemilik proyek jika ada masalah dilapangan pelaksana bisa berdiskusi dengan pengawas atas masalah yang terjadi dilapangan dan apa solusinya. Dalam proyek Peningkatan Jalan Kawasan Depan Masjid Agung Kecamatan Siak ini yang menjadi pelaksana adalah PT. Bhina CitraNusa Konstruksi. PT. Bhina CitraNusa Konstruksi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan dalam hal ini PT. Bhina Nusa Konstruksi sangat berpengalaman karena didukung oleh sumberdaya manusia yang profesional dan ahli dibidangnya. PT. BhinaCitra Nusa Konstruksi berlokasi di Pekanbaru yang beralamat di Jl.Tuanku Tambusai, Komplek Nangka Raya Permai Blok F1 No.8 Pekanbaru, Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap dalam pengembangan kerap kali dilakukan untuk pembenahan baik itu sisi pelaksanaan maupun dalam layanan jasa yang diberikan, yaitu sebagai upaya untuk memberikan layanan jasa yang terbai